

ABSTRAK

Eliza Meiyani. Bati na Wija dalam Sistem Kekerabatan Orang Bugis Bone di Sulawesi Selatan : Suatu Analisis Antropologi-Sosial (dibimbing oleh A. Abu Hamid, Hamka Naping dan Edwar L. Poelinggomang).

Penelitian ini bertujuan menemukan struktur bati na wija sebagai pranata sosial yang dapat menjadi wadah terbentuknya kualitas individu, pemimpin dan pemuka masyarakat yang mendukung terbentuknya sistem sosial dan sistem budaya masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif utamanya untuk peneliti sendiri dengan menggunakan pendekatan historis dan komparatif. Instrumen yang digunakan dilengkapi dengan kegiatan teknik observasi wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian Bati na Wija yang dimiliki oleh masyarakat Bugis Bone menurut budayanya sejak dahulu pada sistem pemerintahan amat efektif dan efisien menjadi pemimpin dan pemuka masyarakat, namun keadaan yang sudah berubah dalam alam kemerdekaan sekarang, wadah Bati na Wija

mulai tergeser oleh karena berangsur-angsur, kualitas pendidikan, kecerdasan dan kewibawaan individu menjadi tolak ukur menjadi pemimpin dan pemuka masyarakat. Bati na Wija dalam budaya orang bugis dahulu menjadi alternatif pemilihan dan dinilai tinggi untuk ukuran kualitas individu,

sehingga jaringan sistem sosial agak mudah terbentuk dari kualitas pemimpin yang berasal dari Bati na Wija. Tergesernya asal usul Bati na Wija oleh kemajuan pendidikan dan peranperan

sosial tidak mendapat pengganti untuk mempertahankan dirinya dalam peranan struktur sosial hanya sebagian kecil saja dari kelompok mereka yang bertahan karena memasuki lapangan pendidikan dan peranan pemerintahan yang dianggap bisa bertahan, namun perlakuan masyarakat terhadap mereka sudah berubah, tidak dinilai lagi sebagai referentasi dari struktur pemerintahan yang lampau.